

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR BIDANG  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN PADA SISWA SMP NEGERI 02  
JATIROGO KABUPATEN TUBAN  
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra Satu (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro**



**Di Susun Oleh**

<b>NAMA</b>	<b>SITI MARYAM</b>
<b>NIM</b>	<b>2008 550 102 258</b>
<b>NIMKO</b>	<b>2008 41 005 001 2 02 151</b>

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SUNAN GIRI  
BOJONEGORO**

**2010**

## PERSETUJUAN

Lamp  
Hal Naskah Skripsi

Kepada  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro  
Di\_  
Bojonegoro

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama SITI MARYAM  
NIM 2008 5501 02258  
NIMKO 2008 4 055 0001 2 02151  
Judul STUDI KOLERASI ANTARA PRESTASI BELAJAR BIDANG  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA SMP  
NEGERI 02 JATIROGO KABUPATEN TUBAN

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar strata satu (S-1) dalam Ilmu Tarbiyah (PAI) pada sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapat pengesahan

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Dosen Pembimbing I

  
DRS SUGENG, M.Ag

Bojonegoro,

Dosen Pembimbing II

  
Drs MOH SALAMUN

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI  
SKRIPSI**

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR BIDANG  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGRAAN PADA SISWA SMP NEGERI 02  
JATIROGO KABUPATEN TUBAN**

Telah di pertahankan di depan dewan penguji

Tanggal, 13 Juni 2010

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

- |              |                                  |
|--------------|----------------------------------|
| 1 Ketua      | Drs H Badaruddin Ahmad ,M Pd I ( |
| 2 Sekretaris | Drs H Anas Yusuf ,M Pd I (       |
| 3 Penguji I  | Dra Hj Sri Minarti M Pd I (      |
| 4 Penguji II | Drs Moh Salamun (                |



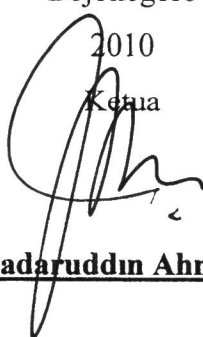
Skripsi ini telah diterima

Tanggal, 13 Juli 2010

Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI ) Sunan Giri  
Bojonegoro

2010

Ketua



**Drs. H Badaruddin Ahmad ,M Pd.I**

## MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ . وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ  
خَيْرَ الْأُمَّةِ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَالْكُفْرُ هُمْ السَّيِّئُونَ (الاعمران ١١)

*Artinya* “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh pada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar, beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>)Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: Proyek Pengumpulan kitab suci Al-Qur'an, 1984 hlm 96

## PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada

- Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendo'akanku
- Suamiku tersayang yang senantiasa mendukung dan memberiku semangat
- Segenap teman seperjuangan
- Keluarga besar Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
- Hamba Allah yang menghargai sesamanya

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanyalah kepada Allah yang telah mengajar manusia dengan perantaraan kalam tentang apa yang tidak diketahuinya

Sholawa serta salam semoga tetap atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW Beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa setia mengikuti ajaran-ajarannya

Pertama kali kami bersyukur kepada Allah atas segala kekuasaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini

Tentu saja untuk terwujudnya skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, yang tanpa bantuan-bantuan tersebut kiranya, tidak akan dapat terwujud adanya skripsi ini

Oleh karenanya penulis merasa wajib menyampaikan ucapan terima kasih kepada jang terhormat

- 1 Bapak Drs H Badarudin Ahmad, MPd I selaku ketua STAI Sunan Giri yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran yang berharga sampai selesainya skripsi ini
- 2 Bapak Drs Sugeng, M Ag dan Drs Moh Salamun selaku dosen pembimbing yang mau meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini
- 3 Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian

4 Kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan dorongan dan saran yang berharga dalam penulisan skripsi ini

Demikian besarnya jasa-jasa mereka dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis imbangi sebagaimana mestinya, kecuali dengan dola kehadiran Allah SWT, semoga amal baik mereka mendapat imbalan yang berlipat ganda dari-Nya

Penulis sajikan skripsi ini berdasar hasil penelitian kaneah dengan harapan semoga dapat merangsang rekan-rekan mahasiswa tentunya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah STAI Sunan Giri untuk melakukan penelitian lebih lanjut, harapan lebih jauh semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam, agama,nusa dan bangsa

Akhirnya kritik dan saran demi lebih sempurnanya skripsi ini dari manapun datangnya akan kami terima dengan baik serta rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya

Wabillahit Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 13 Juni 2010

SIII MARYAM

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Persetujuan	11
Halaman Pengesahan	111
Halaman Motto	1V
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A    Latar Belakang Masalah	1
B    Definisi Operasional	3
C    Rumusan Masalah	5
D    Alasan Pemilihan Judul	5
E    Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
F    Hipotesis	7
G    Metode Pembahasan	8
H    Sistematika Pembahasan	11
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A    Kajian tentang prestasi belajar PAI	
1    Pengertian Prestasi Belajar PAI	13
2    Dasar dan Tujuan PAI	14
B    Kajian Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	
1    Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	20
2    Dasar dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	21



3	Prestasi Belajar	24
C	Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar PAI dengan PKn	34
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A	Populasi dan Sampel	38
B	Jenis dan Sumber Data	39
C	Metode Pengumpulan Data	40
D	Teknik Analisis Data	42
<b>BAB IV</b>	<b>LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A	Penyajian Data	44
B	Analisis Data	58
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A	Kesimpulan	64
B	Saran-saran	65
	Daftar Pustaka	
	Lampiran-lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Perlengkapan Kegiatan Administrasi	46
Tabel II	Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar	47
Tabel III	Daftar Tenaga Guru SMPN 02 Jatirogo Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2008/2009	48
Tabel IV	Daftar Tenaga Tata Usaha SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2008/2009	51
Tabel V	Data Siswa Kelas VII A SMPN 02 Jatirogo Tuban Tahun Ajaran 2008/2009	52
Tabel VI	Deviasi Pendidikan Agama Islam	54
Tabel VII	Deviasi Pendidikan Kewarganegaraan	56
Tabel VIII	Klasifikasi Data Untuk Persiapan Pembuktian Hipotesis Yang Telah Diajukan	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Bahwa makna pendidikan secara sederhana adalah dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuandan ketrampilan serta untuk membuna kepribadiannya sesuai dengan perkembangan zaman dan nilai-nilai didalam masyarakat serta kebudayaannya Dengan demikian bagaimanapun sederhananya masyarakat pasti didalamnya terdapat atau tertampung suatu proses pendidikan Dalam hal ini termasuk prestasi yang diperoleh anak didik selama dalam proses belajar mengajar

Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bagian dari pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Negara Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan akhlak pengendalian diri kepribadian kecerdasan muia serta ketrampilan yang diperlukan diriya masyarakat bangsa dan Negara”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional Bandung Citra Umbara hlm 3

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, diperlukan adanya pelaksanaan belajar yang efektif dan efisien. Dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas belajar, maka sangat dibutuhkan motivasi-motivasi yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar, antara lain adalah lingkungan. Lingkungan yang baik, teratur sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini Dra. Zuharini, dkk, dalam bukunya "*Metodik Khusus Pendidikan Agama*" menulis sebagai berikut:

*'Lingkungan adalah mempunyai peranan yang sangat penting terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan agama. Karena perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi lingkungannya. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan jiwanya, dalam sikapnya, akhlaknya maupun dalam perasaan agamanya.'*<sup>2</sup>

Bertolak dari pendapat tersebut diatas, dapat disampaikan bahwa lingkungan hidup anak, akan memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, pembentukan akhlak dan pribadinya. Agama dengan ajarannya percaya kepada Tuhan dan kehidupan di alam, yaitu akhirat yang akan datang dalam keseluruhannya merupakan dasar yang paling kuat bagi moral. Oleh karena itu, agama mempunyai peranan penting dalam upaya pembinaan perilaku agar ajaran-ajaran agama masuk menjadi unsur-unsur yang menentukan dalam upaya pembinaan pribadinya. Diantaranya upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan contoh tingkah laku yang baik atau

---

<sup>2</sup> )Dra. H. Zuharini, dkk (1983), *Metodik Khusus Pendidikan Agama* Usaha Nasional, Surabaya hlm 55

uswatun hasanah Keberadaannya sebagai sentral pendidikan sangatlah penting, karena siswa akan lebih memahami dan menerapkan apa yang dilakukan oleh guru Dengan demikian guru menjadi sentral pendidikan yang pada akhirnya akan merindukan motivasi pada siswa

Perilaku yang baik merupakan manifestasi keimanan seseorang Orang tidak dikatakan mempunyai iman yang sempurna sebelum mereka beramal shaleh Allah SWT berfirman dalam surat Al- Ashr surat 1 – 3

وَالْعَصْرِ ①  
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ②  
 وَالْأَلْسِنُ أَمْسُورٌ ③  
 وَالْأَعْيُنُ سَوَّارٌ ④  
 وَالْأَنفُ سَوَّارٌ ⑤  
 وَسَوَاءٌ صَبَّرَ الْحَقُّ ⑥  
 وَسَوَاءٌ صَبَّرَ الْقَبْرِ ⑦

*Artinya Demi masa Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian kecuali orang-orang yang beramal shaleh dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (Q S Al Ashr 1-3)<sup>3</sup>*

Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan jelaslah berbeda Berpijak dari pokok pikiran tersebut diatas, maka penulis menarik suatu kajian yaitu Studi Korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban

## **B Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran atau kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, penulis menegaskan bahwa judul skripsi ini

<sup>3</sup> )Depag RI, (1971), *Al-Qur an dan terjemah* (Yayasan Penyelenggara Penterjemah) Jakarta,

adalah "Studi Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa SMP NEGERI 02 Jatirogo Kabupaten Tuban"

#### 1 Studi

Artinya "*Ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab – penyebabnya*"<sup>4</sup>

#### 2 Korelasi

Artinya "*Hubungan timbal balik atau sebab akibat*"<sup>5</sup>

#### 3 Prestasi Belajar

Artinya "*Hasil yang dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu*"<sup>6</sup>

#### 4 Mata Pelajaran Agama Islam

Yang dimaksud Pendidikan Agama Islam disini adalah Pendidikan Agama islam yang diberikan kepada siswa SMP berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 060 / U /1993 tanggal 25 Peb 1993, tentang kurikulum pendidikan dasar SBPP SLTP, Pendidikan Agama Islam adalah

"Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk

---

<sup>4</sup>) Suhasimi Arikunto, (1989), *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Bina aksara, Jakarta hlm 198

<sup>5</sup>) WJS Poerwodarminto (1967), *Kamus Umum Bahasa Indonedia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, hlm 595

<sup>6</sup>)

menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional<sup>7</sup>

#### 5 Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Bidang studi Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu pelajaran yang sangat penting yang telah ditetapkan oleh MPR RI sejak tahun 1973 yang dapat meneruskan dan mengembangkan jiwa dan nilai-nilai UUD '45 kepada generasi muda

#### C Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan dasar yang akan dicari jawabannya dalam penelitian. Adapun yang menjadi perumusan masalah adalah sebagai berikut

- 1 Sejauh mana hubungan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban ?
- 2 Apakah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai korelasi dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMP Negeri 02 Jatirogo kabupaten Tuban ?

#### D Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang mendorong dipilihnya judul tersebut diatas antara lain

- 1 Alasan pemilihan judul menurut hemat penulis melihat bahwa bidang studi tersebut keduanya merupakan program inti dalam kurikulum. Untuk

---

<sup>7</sup>) Ibid, hlm 894

- membekali siswa agar menjadi manusia pembangun yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, sebagai warga negara yang berdasarkan pada Pancasila
- 2 Judul yang dikemukakan termasuk dalam lingkup disiplin ilmu pengetahuan, dimana penulis pelajari dan alami
  - 3 SMP Negeri 02 Jatirogo dijadikan obyek penelitian sebab sekolah tersebut mempunyai daya minat yang tinggi dan prestasi-prestasi yang lain menunjang kualitas pendidikan sehingga memperoleh kepercayaan masyarakat bahkan sedang ditingkatkan lagi untuk memperoleh standar Nasional

#### **E Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan yang sudah dikemukakan maka peneliti mempunyai tujuan dalam penelitian, antara lain

- 1 Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban
- 2 Untuk memberikan motivasi kepada para siswa dalam rangka pengamalan ajaran agama Islam dan nilai-nilai Pancasila, sehingga terbentuk manusia yang berakhlak mulia
- 3 Untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama dengan prestasi bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan dan



pengajaran khususnya pada dua bidang studi tersebut pada siswa SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban

Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut

- 1 Sebagai manifestasi dari tridarma perguruan tinggi, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan, mengadakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- 2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus merupakan sumbangan pemikiran dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan aktivasi dalam pendidikan bagi sekolah
- 3 Adanya kebutuhan analisis dan sekaligus empiris terhadap masa'ah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan minat belajar siswa
- 4 Sebagai tugas akademik yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dibidang Ilmu Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

## **F. Hipotesis**

Agar dalam penelitian nanti dapat terarah, maka untuk langkah awal yang harus ditempuh adalah menentukan hipotesa lebih dahulu Adapun hipotesa yang penulis ajukan adalah berupa hipotesa kerja dan hipotesa nihil

- 1 Hipotesa kerja yang berbunyi

Dengan adanya hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan, maka prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan berhasil dengan baik

## 2 Hipotesa nihil yang berbunyi

Dengan tidak adanya hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak akan berhasil dengan baik

## G Metode Pembahasan

Didalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut

### 1 Metode induktif

Menurut Sutrisno Hadi Bahwa

*“Faktor faktor yang khusus atau peristiwa – peristiwa yang terkait itu ditarik generalisasi semacam ini sudah barang kali tentu hal-hal atau peristiwa khusus yang dijadikan dasar generalisasi terhadap daerah generalisasi yang dianggap benar”<sup>8</sup>*

Metode ini penulis gunakan untuk pengambilan sampel pada prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan

---

<sup>8</sup>) Sutrisno Hadi, (1989), *Metodologi Research* Andi Offset, Yogyakarta, hlm 42

perilaku siswa SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban, sekaligus melihat kondisi baik siswa maupun pengajarannya

## 2 Metode Deduktif

Menurut Dr Kartini Kartono bahwa , *Yaitu orang-orang yang terperangkat dari dasar anggaran yang umum atau dari proporti umum orang berusaha meneliti persoalan atau aspek-aspek khusus dari dasar-dasar proposisi umum tadi* ”<sup>9</sup>

## 3 Metode komparatif

Yang dimaksud dengan metode komparatif adalah sebagaimana yang dikatakan Winarto Surahmad

*“Metode komparatif adalah meliputi faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu fakta dengan yang lain* ”<sup>10</sup>

Dari pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa metode komparatif adalah cara mengadakan perbandingan antara beberapa pendapat kemudian diambil suatu kesimpulan

## 4 Metode Penentuan Obyek dan Subyek

Yang menjadi sasaran penelitian adalah Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan subyeknya adalah SMP Negeri 02 Jatirogo kabupaten Tuban

## 5 Metode Pengumpulan Data

<sup>9</sup>) Dr Kartini Kartono, (1986), *Pengantar Research*, Alumni, Bandung Hlm 70

<sup>10</sup>) Winarto

- a Metode Dokumentasi Mendapatkan data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan
- b Metode Observasi Dengan mengadakan pengamatan tentang Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan
- c Metode Interview Dengan tanya jawab penulis menyatakan hal-hal yang kurang jelas pada semua siswa yang menjadi sampel subyek penelitian

## 6 Metode Analisa Data

Dalam hal ini penulis menggunakan metode

### a Dikrif yang bersifat eksploratif

Apabila data telah terkumpul, maka di klasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Suharsimi Arikunto)

### b Metode Korelasi Product Moment

Pengertian korelasi oleh Drs Anas Sudjiono adalah hubungan antara dua variabel atau lebih Sedangkan menurut John W Best, adalah hubungan dua atau lebih variabel yang berpasangan, hubungan dua perangkat data atau lebih

Drs Anas Sudjiono, Korelasi Product-moment adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel, disebut product moment karena korelasi dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment yang dilakukan

## **H Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan skripsi ini, peneliti membahas sebanyak 5 (lima) bab, dan masing-masing dibagi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut

### **1 Bab Pertama, Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi masalah, Rumusan masalah, Ruang lingkup Penelitian, Tujuan dan kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Metode Pembahasan, dan Sistematika Penulisan

### **2 Bab Kedua, Kajian Pustaka**

Pada bab ini membahas tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam, prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan, pengertian dan dasar serta tujuan Pendidikan kewarganegaraan, korelasi prestasi pendidikan agama Islam dengan pendidikan kewarganegaraan

### **3 Bab Ketiga, Metode Penelitian**

Pada bab ini penulis kemukakan tentang penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data

#### 4 Bab Keempat, Laporan hasil penelitian

Berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisis data

#### 5 Bab Kelima, Penutup

Dalam bab ini penutup berisikan kesimpulan dan saran-saran kemudian dicantumkan beberapa lampiran dan daftar pustaka

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A Kajian Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dengan perkembangannya peradaban manusia, banyak pengertian dan teori yang dikemukakan oleh orang mengenai pendidikan, begitu juga dalam pendidikan agama Islam. Dalam literatur-literatur pendidikan agama Islam banyak dikemukakan rumusan yang berbeda dalam mendefinisikan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu disini akan dikemukakan tentang

##### 1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

a Menurut Drs H Abdur Rahman Shaleh

*“Pendidikan Agama Islam adalah usaha membimbing terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan)”<sup>1</sup>*

b Menurut Dra Zuharini dkk Adalah ,

*“Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan jalan Islam”<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup>) Abdur Rahman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama Islam* Jakarta Bulan Bintang 1973 hlm 19

<sup>2</sup>) Zuharini Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya Usaha Nasional, 1981, hlm 25

- c Menurut Dr Mahfudh Shaalahuiddin dalam bukunya metodologi pendidikan agama dijelaskan

*“Pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran Islam supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas kehidupannya yang diridoi oleh Allah SWT Sehingga terjalin kebahagiaan dunia akhirat”*<sup>3</sup>

Setelah dipaparkan pendapat para ahli diatas yang mengenai dan membicarakan masalah definisi pendidikan agama Islam, penulis dapat menarik garis besar dan pengertian sebagai berikut

- 1) Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar manusia
- 2) Usaha tersebut dilakukan dengan rasa tanggung jawab
- 3) Pendidikan agama Islam, bertujuan membentuk kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam
- 4) Pendidikan agama Islam dilakukan dengan cara yang sistematis

## **2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

- a Dasar pendidikan agama islam

Dasar artinya pokok, pondamen, pangkal dari makna tersebut, maka dapatlah difahami bahwa dasar ialah pangkal, titik tola suatu usaha yang akan dilaksanakan Dengan demikian dasar –dasar pendidikan agama

---

<sup>3</sup>)Mahfudh Salahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya, Bina Ilmu, 1987, hlm 9



Islam berarti azas-azas yang dijadikan landasan untuk melakukan / melaksanakan pendidikan agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di Indonesia mempunyai dasar yang cukup kuat dan dapat dilihat dari tiga sudut pandangan yaitu

1) Dasar dari segi yuridis / hukum

Yang dimaksud dengan dasar yuridis dari pelaksanaan pendidikan perundang-undangan secara langsung dapat digunakan pedoman melaksanakan pendidikan agama Islam

Dasar yuridis formal dapat diambil dari tiga sumber yaitu

a Pancasila

Pancasila adalah dasar negara Republik Indonesia yang sekaligus merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia, artinya Pancasila merupakan dasar dan tujuan semua lembaga yang ada di Indonesia termasuk lembaga pendidikan baik formal, informal dan non formal Rumusan Pancasila tersebut dapat dilihat pada pembukaan UUD 1945 alenia ke empat yang berbunyi

“Ketuhanan yang maha esa, Kemanusiaan yang adil dan beradap, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>)Sekretaris Negara RI *Undang-undang Dasar 1945* Dirjen Diksemen Depdikbud Jakarta, 1986, hlm 1

Dari kelima sila di atas termaktub dalam pembukaan UUD 1945, dimana sila yang pertama adalah Ketuhanan yang Maha Esa. Dari sila pertama ini mengandung pengertian bahwa setiap warga Indonesia harus mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa dan sekaligus mewujudkan sila tersebut dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Dalam ketetapan MPR No II/ MPR/1978 tentang P4 disebutkan

“Dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dan oleh karena itu manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan Agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradap”<sup>5</sup>

Dengan memperhatikan uraian diatas bahwa ketetapan MPR RI dapat diambil pengertian, yaitu untuk dapat merealisasikan dan mewujudkan masyarakat yang percaya dan taqwa pada Tuhan yang Maha Esa, maka diperlukan adanya pendidikan agama, karena tanpa adanya pendidikan agama akan sulit mewujudkan sila pertama dari Pancasila itu

b Undang-undang Dasar 1945

---

<sup>5</sup>Ibid, hlm 30

Dalam Undang-undang Dasar 1945 pada bab XI pasal 29 dalam ayat 1 dan 2 berbunyi

- Negara berdasarkan atas Ketuhanan yang Maha Esa
- Negara menjamin tiap-tiap penduduknya untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut kepercayaan dan agamanya itu <sup>6</sup>

Bunyi Undang-undang Dasar 1945 di atas mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus memeluk agama. Disamping itu negara melindungi umat beragama untuk menunaikan agamanya dan beribadah menurut agama masing-masing. Karena itu agar umat beragama dapat menunaikan ibadah menurut agamanya masing-masing, maka diperlukan adanya pendidikan agama.

- c Tap MPR RI No II / MPR / 1988 pada bab IV, tentang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, sosial budaya dan dinyatakan sebagai berikut ,

“Dusahakan supaya bertambah sarana-sarananya yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, termasuk pendidikan agama yang dimasukkan kedalam

---

<sup>6</sup>) Ibid, hlm 19

kurikulum di sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar sampai ke universitas-universitas negeri”<sup>7</sup>

## 2) Dasar dari segi religius/agama

“Dasar dari religius berarti dasar-dasar yang berasal dari ajaran Islam, yaitu Al-Qur’an dan Al-Hadist, karena ajaran pokok agama Islam terdapat dalam Al-Qur’an dan penjelasannya ada pada Hadist Nabi SAW. Maka dasar pendidikan agama Islam diangkat dari dua sumber diatas”<sup>8</sup>

Menurut ajaran Islam bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan pokok ibadah kepadanya. Diantara ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadist Nabi yang menyinggung dan membahas masalah pendidikan agama Islam yaitu

Artinya “Ajaklah semua orang mengikuti jalan Tuhanmu dengan penuh kebijaksanaan dan mengajarkan yang baik dan bertukar pikiran dengan mereka dengan cara yang lebih baik lagi”<sup>9</sup>

Disamping itu surat Al-Imron ayat 104 yang berbunyi  
 وَاللَّذِينَ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
 عَنِ الْمُنْكَرِ (ال عمران ١٤)

<sup>7)</sup> Garis-garis Besar Haluan Negara RI, 1988 / 1993 Surabaya, Sinar Jaya 1988 hlm 50

<sup>8)</sup> Drs Z Kasijan, *Tinjauan Psikologis Larangan Mendekati Zina Dalam Al-Qur’an*, Surabaya, Bina Ilmu, 1982 hlm 96

<sup>9)</sup> Departemen Agama RI Al-Qur’an dan Terjemahannya Jakarta. Proyek penerjemahan dan pengadaan kitab suci Al-Qur’an, 1982, hlm 421

*Artinya "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat untuk mengajak kepada kebaikan, menyuruh berbuat baik dan mencegah untuk berbuat yang mungkar"<sup>10</sup>*

### 3) Dasar dari segi psikologis/jiwa

Manusia selama hidupnya selalu membutuhkan sesuatu untuk keperluan sehari-hari. Kebutuhan tersebut dibagi menjadi dua, kebutuhan fisik dan kebutuhan psikis atau kejiwaan. Sebagaimana dijelaskan oleh Dr. Zakiah Darajat

*Setiap manusia yang ada dimuka bumi ini mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik primer kebutuhan fisik maupun sekunder. Kebutuhan fisik makan, kasih sayang, tolong menolong, rasa aman, sukses, harga diri bebas, persatuan dll"<sup>11</sup>*

#### b) Tujuan pendidikan agama Islam

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya memiliki tujuan, sehingga tujuan dapat dikatakan sebagai motor, penggerak dalam melakukan suatu kegiatan. Demikian halnya dalam melaksanakan pendidikan agama juga mempunyai tujuan yang pasti. Tujuan yang pasti pendidikan agama Islam tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional yang berdasar pada falsafah Pancasila. Dan hakekatnya setiap aktifitas pendidikan di negara kita tidak

<sup>10</sup>) Departemen Agama RI Op-cit, hlm 93

<sup>11</sup>) Dr. Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Mental* Jakarta, Bulan Bintang, 1976, hlm 8

akan lepas dan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh MPR dalam GBHN, jika disimak kembali apa yang dinyatakan dalam GBHN 1983, tujuan pendidikan antara lain adalah untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dengan melihat tujuan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan nasional dititik beratkan pada peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Hal ini juga sesuai dengan firman Allah dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi

Artinya , “Aku tidak menjadikan jin manusia kecuali agar mereka beribadah kepada Kami”<sup>12</sup>

Tujuan umum pendidikan agama Islam yang telah ditentukan diatas sudah barang tentu tidak akan dapat dicapai dengan cara sekaligus tetapi membutuhkan waktu dan proses yang panjang melalui beberapa tahapan yang dilalui itu mempunyai tujuan tertentu atau tujuan khusus

## **B Kajian Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

### **1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pengertian pendidikan kewarganegaraan perlu diketahui agar menjadi pegangan dalam melaksanakannya Disini akan dikemukakan beberapa pengertian menurut para ahli diantaranya adalah sebagaimana menurut Drs Bambang Darusa SH Pendidikan Kewarganegaraan adalah

---

<sup>12</sup>) Departemen Agama RI Op-cit, hlm 862

*“Suatu usaha untuk membimbing perkembangan kepribadian masing-masing warga negara Indonesia menuju terbentuknya kepribadian bangsa yang bersumber Pancasila”<sup>13</sup>*

## 2 Dasar dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

### a Dasar Pendidikan Kewarganegaraan

Dasar atau landasan adalah pangkal atau titik tolak dimana suatu usaha akan dilaksanakan. Dasar pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan berarti landasan darimana diperolehnya suatu dorongan, arah dapat dibenarkannya dan merupakan suatu keharusan dilaksanakannya pendidikan kewarganegaraan.

Pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan mempunyai dasar yang kuat, karena dasar tersebut mempunyai dasar perundangan yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan kewarganegaraan disekolah-sekolah ataupun lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia. Dasar yang dimaksud adalah ketetapan MPR RI No II / MPR / 1988 tentang GBHN, masalah pendidikan Nasional yang diantaranya berbunyi:

*“Dalam rangka melaksanakan pendidikan nasional perlu diperluas dan ditingkatkan usaha-usaha penghayatan dan pengamalan Pancasila oleh seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan termasuk*

---

<sup>13</sup>) Drs Bambang Darusa SH *Dasar dan konsep Pendidikan Kewarganegaraan*, Semarang, Aneka Ilmu, 1986 hlm 47

*pendidikan pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila, pendidikan kewarganegaraan serta unsur-unsur yang dapat meneruskan mengembangkan jiwa, semangat dan nilai-nilai 1945 kepada generasi muda harus semakin ditingkatkan lagi dalam kurikulum sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi baik swasta maupun negeri dan dilingkungan masyarakat”<sup>14</sup>*

Bunyi GBHN tersebut secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan disekolah-sekolah yang ada di wilayah negara Republik Indonesia

b Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Jika disimak kembali apa yang dinyatakan dalam ketetapan MPR /RI No II / MPR/ 1988 tentang Garis-garis besar Haluan Negara, tujuan pendidikan nasional ialah sebagai berikut

*“Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, cinta tanah air, agar dapat menimbulkan manusia pembangunan yang dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa”<sup>15</sup>*

---

<sup>14</sup>) Sekretaris Negara RI Lok- cit, hlm 62

<sup>15</sup>) Ibid, hlm 61



Kemudian ditandaskan pada ketetapan MPR RI dengan Iap No II / MPR/1988 sebagai berikut

*“Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani”<sup>16</sup>*

Bertolak pada GBHN di atas, Bambang Darusa menjelaskan tujuan pendidikan sebagai berikut

*“Pendidikan Kewarganegaraan untuk membentuk anak didik menjadi manusia Indonesia dan warag negara Indonesia, Pancasila merupakan identitas bagi warga Indonesia Dengan demikian pendidikan kewarganegaraan diharapkan warga Indonesia mempunyai tingkah laku, keyakinan, motivasi, kehendak sesuai dan layak dengan nilai-nilai sila dari Pancasila serta bersikap hidup manusia Pancasila Dan akhirnya mempunyai ketrampilan mengamalan dan melestarikan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945”<sup>17</sup>*

---

<sup>16</sup>) *Ketetapan MPR RI 1988* Surabaya, Bina Pustaka, 1988, hlm 61

<sup>17</sup>) Bambang Darusa SH Op-cit, hlm 53

### 3 Prestasi belajar

#### a Hakekat belajar

Kata belajar secara definitif telah diuraikan dimuka, pada pokoknya belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini individu dinyatakan kegiatan belajar mengajar jika ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku. Disini akan dikemukakan pendapat Mahfudz Sholahuddin yakni

*“Pada hakekatnya perubahan tingkah laku adalah perubahan kepribadian diri seseorang. Tingkah laku mengandung pengertian yang luas, meliputi segi jasmaniyah dan segi rohaniyah yang kedua-duanya saling berkaitan satu sama lain. Pola tingkah laku seseorang juga terdiri dari berbagai aspek yang meliputi pengetahuan, pengertian, sikap, ketrampilan, kebiasaan, emosi, apresiasi, jasmani, hubungan sosial, budi pekerti, dan lain-lain”*<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Benyamin S, tujuan pelajaran ada tiga lapangan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Masing-masing lapangan dibagi lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan.

*“Lapangan kognitif meliputi tujuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah dengan menggunakan akal, ketrampilan mental. Lapangan afektif mencakup tujuan yang berkaitan dengan sikap, nilai, kebudayaan, minat, dan lapangan psikomotorik*

---

<sup>18</sup>) Drs Mahfudz Sholahuddin, Lo-cit, hlm 107

*meliputi tujuan yang berhubungan dengan ketrampilan manusia dan motorik”<sup>19</sup>*

b Hal-hal yang dapat mempengaruhi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

- a) *Faktor anak atau individu yang belajar*
- b) *Faktor lingkungan anak<sup>20</sup>*
- c) *Faktor bahan atau materi yang dipelajari*

Bartolak dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang telah disebutkan di atas, maka disini akan mencoba menguraikan satu persatu agar lebih jelas sebagai berikut

a) Faktor anak atau individu yang belajar

Anak merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan disegala bidang Anak atau individu yang belajar, selain sebagai obyek pendidikan juga sebagai subyek pendidikan Oleh karena itu siswa bukan hanya merupakan obyek diberi dan menerima berbagai ilmu, namun anak juga sebagai subyek dalam proses pendidikan tersebut Maksudnya adalah anak ada minat dan keaktifan didalam proses kegiatan belajar mengajar Katena tanpa adanya minat dan keaktifan dari anak, maka proses kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat membuahkan hasil yang optimal Apalagi belajar ilmu

---

<sup>19)</sup>

<sup>20)</sup> Drs Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta, Yaspem, FIP UGM, 1986), hlm 1

Pendidikan Agama Islam. Maka apabila tidak ada minat yang tinggi terhadap ilmu Agama Islam, maka pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah tidak akan membuahkan hasil. Karena anak adalah yang dibantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Namun begitu selain minat dan keaktifan untuk hasil yang baik dan dapat mencapai prestasi anak harus mempunyai kesiapan yang matang, baik kesiapan jasmani maupun rohani.

b) Faktor lingkungan anak

Yang dimaksud dengan faktor lingkungan anak ialah segala sesuatu yang berada diluar diri anak, yang ikut mempengaruhi pendidikan anak. Maka dalam pembahasan ini yang dimaksud lingkungan adalah lingkungan pendidikan.

Pada garis besarnya kita mengenal tiga lingkungan pendidikan. Tiga lingkungan pendidikan ini biasa disebut dengan Tri Pusat Pendidikan, yaitu

- *Lingkungan pendidikan dalam keluarga*
- *Lingkungan pendidikan dalam sekolah*
- *Lingkungan pendidikan dalam masyarakat*<sup>21</sup>

Agar mendapatkan gambaran lebih jelas, maka macam-macam lingkungan tersebut akan penulis uraikan satu persatu

---

<sup>21</sup>) Drs. Amir Baien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm 108-109

### 1) Lingkungan pendidikan dalam keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Ayah dan ibu serta anggota keluarga yang lain secara sadar dan wajar memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, sebagai dasar pendidikan selanjutnya.

Penanaman pandangan hidup keagamaan, melatih kebiasaan yang baik, pada masa kanak-kanak sangat baik karena pada masa kanak-kanak itu masa peka mulai tumbuh, sehingga pendidikan yang telah diberikan oleh orang tuanya mudah melekat pada jiwa anak.

Pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar cinta kasih dan sayang yang kodrati, antara orang tua dan anak. Rasa kasih sayang yang tulus dan murni yang tiada tara bandingannya. Bimbingan dan pertolongan selalu diberikan dengan mengorbankan segala sesuatu demi kepentingan anak, dan anak biasanya cenderung meniru tingkah laku dan perbuatan orang tuanya.

Selaras dengan itu, dalam teori (hukum) nativisme dengan tokohnya Arthur Schopenhauer (1788-1860) mengemukakan bahwa "*Perkembangan pribadi anak hanya ditentukan oleh faktor*

*hereditas (penbawaan dari orang tuanya) faktor dalam yang berarti kodrati* <sup>22</sup>

Jadi, potensi-potensi heriditas yang dimiliki oleh kedua orang tua akan diwarisi anak-anaknya

## 2) Lingkungan pendidikan di sekolah

Sekolah sebagai kelanjutan pendidikan di keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan pengetahuan anak, dan terutama pada prestasi belajar anak. Karena selama di sekolah anak mendapat pendidikan dan pengajaran secara padat

Dengan majunya peradaban dan lajunya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka kebutuhan manusia semakin menjadi rumit dan beraneka ragam sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman. Sehingga orang tua dituntut untuk memberikan pendidikan dan pengajaran anak-anaknya sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu sekolahlah yang menyambung dan mengambil alih tugas tersebut. Hal itu sesuai dengan buku Pengantar Dasar-dasar Kependidikan oleh tim IKIP Malang

*“Lembaga sekolah ini meneruskan pembinaan yang telah diletakkan dasar-dasarnya dalam lingkungan keluarga*

---

<sup>22)</sup> Team Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya Usaha Nasional, 1978), hlm 9

*Sekolah menerima tanggung jawab pendidikan berdasarkan kepercayaan keluarga'* <sup>23</sup>

Jadi, dasar pengambil alihan tugas oleh sekolah, karena ketidakmampuan orang tua dan tuntutan kebutuhan yang sesuai dengan tuntutan masyarakatnya

3) Lingkungan pendidikan masyarakat

Lingkungan anak, meliputi alam dan segala situasi diluar anak dimana ia dibesarkan Sedangkan lingkungan masyarakat adalah lingkungan sosial tempat anak-anak bergaul dan berinteraksi dengan kehidupan sehari-hari

Karena anak setiap hari selalu bergaul dengan lingkungan sekitar dan lingkungan masyarakat, sudah barang tentu akan mempengaruhi pendidikan anak, dan termasuk prestasi belajar anak

*"Saling meniru diantara anak dengan temannya sangat cepat dan sangat kuat Pengaruh kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlakunya sehingga dengan demikian kita dapat memastikan bahwa hari depan adalah tergantung kepada keadaan masyarakat dimana anak itu bergaul Anak yang hidup diantara tetangga-tetangga yang baik akan menjadi baiklah ia Sebaliknya anak yang hidup*

---

<sup>23</sup>) Ibid, hlm 15

*diantara orang-orang yang buruk akhlaknya akan menjadi buruklah ia”<sup>24</sup>*

Adapun faktor lingkungan tersebut juga erat hubungannya dengan keadaan-keadaan seperti di bawah ini

a) Keadaan ekonomi orang tua

Sekolah tak lepas dari pembiayaan, bagi anak yang orang tuanya cukup, maka ia dapat memusatkan kegiatannya di sekolah, sehingga kemungkinan besar dapat belajar dengan baik *“Belajar adalah soal yang erat hubungannya dengan prinsip ekonomi”<sup>25</sup>* Tetapi bila tingkat ekonomi orang tuanya lemah, tidak jarang ia selalu sibuk membantu pekerjaan orang tuanya di rumah, sehingga kegiatan belajarnya banyak tersita demi membantu orang tua dan belajarnya menjadi tidak teratur

b) Tempat belajar

Sebaiknya tempat belajar diusahakan yang memenuhi syarat, yaitu terpisah dan tenang, udara dan sinar cukup, tidak ada sesuatu yang mengganggu perhatian terhadap individu atau kelompok yang sedang belajar

*“Tempat belajar yang baik adalah tempat yang tersendiri, yang tenang warna dindingnya sebaiknya jangan yang*

---

<sup>24</sup>) Drs H Zuhirini, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya Usaha Nasional 1983), hlm 55

<sup>25</sup>) Drs Bimo Walgito, *Loc cit*, hlm 123



*tajam atau menyolok, dan dalam ruangan jangan sampai ada hal-hal yang dapat mengganggu perhatian (gambar-gambar yang menyolok dan sebagainya)”*<sup>26</sup>

c) Waktu belajar

Drs Bimo Walgiyo mengatakan tentang waktu belajar sebagai berikut

*“Pembagian waktu belajar harus diperhatikan sebaik-baiknya, harus adanya time table’ yang tertentu Jangan belajar seenaknya saja, harus belajar secara teratur, menurut waktu yang ditentukan dalam rencana Tentang lamanya belajar tergantung kepada banyak sedikitnya materi yang dipelajari Tetapi belajar terlampau lama akan melelahkan dan kurang efisien Berhubung dengan hal tersebut mak belajar harus teratur dan berencana’*<sup>27</sup>

Dengan demikian pelaksanaan belajar di atas dapat diharapkan mencapai prestasi yang baik

d) Suasana belajar

Dalam buku *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* yang dituliskan sebagai berikut

---

<sup>26)</sup> Ibid, hlm 124

<sup>27)</sup> Ibid, hlm 124

*“Suasana adalah berhubungan dengan tempat Hendaknya diciptakan suasana belajar yang baik, suasana yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan mempunyai pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar anak”<sup>28</sup>*

Jadi, dengan suasana yang teratur dengan baik, dapat memberikan motivasi terhadap proses belajar anak. Dengan proses belajar yang baik, besar kemungkinan dapat menghasilkan prestasi yang baik pula.

e) Alat-alat belajar

Kelancaran belajar dapat ditentukan oleh kelengkapan dari alat belajar. Bila alat belajarnya lengkap atau cukup dalam mengerjakan tugas sekolah atau pekerjaan lain yang berhubungan dengan belajar, dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan, maka hasilnya pun akan baik. Akan tetapi bila tidak ada alat-alat belajar yang menunjang proses belajar, maka akan menghambat proses belajar mengajar tersebut. Sehingga mengakibatkan kurang berhasil dalam belajar. *“Belajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap atau cukup”<sup>29</sup>*

---

<sup>28</sup>) Ibid, hlm 125

<sup>29</sup>) Ibid, hlm 23

f) Faktor bahan atau materi yang dipelajari

Agar bahan atau materi pelajaran menarik serta merangsang minat anak untuk lebih giat belajar, maka bahan yang diberikan setidaknya-tidaknya harus dapat menarik perhatian anak. Sering diulang, menggunakan metode yang paling tepat, dan yang paling penting adalah bahan atau materi harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

c Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan

Kata prestasi secara etimologi telah dibahas dalam penegasan judul dan dijelaskan bahwa prestasi ialah tingkat pencapaian bersifat kualitatif, sifat tersebut didasarkan oleh rumusan pengertian evaluasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Dr Ny Suharsimi Arikonto dalam bukunya dasar-dasar evaluasi pendidikan sebagai berikut

*“Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran-ukuran bersifat kualitatif, menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik, penilaian bersifat kualitatif. Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas yakni mengukur dan menilai”*<sup>30</sup>

Adapun yang dimaksud dengan menuju pada suatu tujuan adalah berpijak kepada adanya suatu konsep modern, bahwa sistem instruksional

---

<sup>30</sup>) Dr Ny Suharsimi Arikonto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan* Yogyakarta, Bina Aksara, 1984, hlm 3

menjadi tujuan sebagai pusat interaksi dari segenap komponen instruksional. Dalam hal ini tentu tujuan yang dimaksud adalah yang telah dijabarkan dalam perumusan operasional untuk dievaluasi dalam setiap tahapan program setiap pelajaran. Selanjutnya prestasi itu berwujud adanya suatu perubahan aspek-aspek tingkah laku tertentu pada diri siswa dan perubahan tersebut yang menandai seseorang itu telah belajar.

Jadi prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang dan merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **C Korelasi Prestasi Pendidikan Agama dengan Prestasi Pendidikan Kewarganegaraan**

Sebelum penulis menguraikan tentang korelasi prestasi pendidikan agama Islam dengan prestasi pendidikan kewarganegaraan, maka perlu diketahui arti dari “korelasi”. Adapun kata korelasi berasal dari bahasa latin “Cor” yang berarti ikut dan “Relatum” yang berarti hubungan. Jadi korelasi berarti keadaan dimana kedua belah pihak berhubungan, hubungan yang satu dengan yang lainnya”<sup>31</sup>

Dalam kaitannya hal tersebut diatas maka yang dimaksudkan adalah hubungan antara prestasi pendidikan agama Islam dengan pendidikan kewarganegaraan memang ada hubungannya, diantaranya kedua bidang studi tersebut membicarakan tentang proses pembentukan moral anak. Maka dalam pembahasan ini akan penulis uraikan tentang fungsi pendidikan agama dan

---

<sup>31</sup>) Hasan Sadilly, *Ensiklopedi Indonesia*, Jilid IV Van Hourve Jakarta tt hlm 75

pembinaan moral terhadap anak (dalam agama Islam disebut pembinaan akhlak anak), karena pendidikan moral adalah sebagai kebutuhan mutlak bagi anak

Pendidikan agama Islam adalah berintikan pada pendidikan akhlak, oleh karena itu maka Islam mengarahkan semua ajarannya menuju pembentukan akhlak yang tinggi. Diantara konsep pendidikan Islam yang mencakup pembentukan moral yang tinggi, yaitu Kesadaran beragama, kesadaran kemasyarakatan dan kesadaran akan kepentingan-kepentingan individu tidak lain adalah membentuk seseorang bermoral yang tinggi (berakhlak mulia), terciptanya suatu kepribadian berdasarkan nilai-nilai mutlak yang dikandung dalam ajaran Islam, dan juga dalam pendidikan kewarganegaraan

Dengan demikian kedua pendidikan tersebut berfungsi untuk mengarahkan dan membimbing kearah kedewasaan jasmani dan rohani untuk akhirnya mencapai kepribadian yang utama, yang selalu berpegang teguh dan mengamalkan nilai-nilai agama dan nilai Pancasila

Sesuai dengan aspek kegiatan manusia pada umumnya kedua pendidikan tersebut harus terarah pada tiga aspek kehidupan yakni Individual, sosial, serta keagamaan. Sebagaimana dikemukakan oleh W A Gerungan, bahwa ,

*“Kegiatan yang bersifat individual, kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, serta kegiatan-kegiatan yang bersifat keTuhanan”*<sup>32</sup>

Sedangkan dalam ketetapan MPR RI No II / MPR / 1988 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang berbunyi

---

<sup>32</sup>) W A Gerungan, *Psikologi Sosial*, Eroso, Bandung 1977, hlm 22

*'Membudayakan ideologi Pancasila, demokrasi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara'*"<sup>33</sup>

Dengan demikian bahwa kedua tujuan pendidikan yang mencakup 3 aspek tersebut, dan untuk mencapai tujuan itu harus disertai dengan latihan-latihan, pembiasaan-pembiasaan, dan contoh-contoh yang baik, hal ini Prof Dr Zakiyah Darajat berpendapat bahwa *"Moralitas itu tidak dapat terjadi hanya melalui pengertian-pengertian, tapi melalui latihan, pembiasaan, dan contoh-contoh yang diperoleh sejak kecil"*<sup>34</sup>

Apa yang telah dikemukakan di atas relevan dengan perkembangan jiwa remaja yang suka meniru, dari orang lain yang dipunyainya dan dicintainya, sehingga jika pendidikan betul-betul bermoral tinggi (berakhlak mulia) dalam kehidupan sehari-hari akan menimbulkan kesan yang membekas dari si terdidik. Dia akan menjadi tempat dan cita-cita si terdidik serta tempat identitas baginya.

Dari uraian diatas dapatlah diambil suatu pengertian bahwa, dalam usaha membentuk prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan akan lebih berhasil bila melalui proses pendidikan agama Islam, tanpa pendidikan agama Islam, maka akan sudah pasti pendidikan kewarganegaraan akan berhasil dengan baik.

<sup>33</sup>) Ketetapan MPR RI No II/MPR/1988, tentang GBHN 1988-1993 Penerbit, Apollo, Surabaya hlm 96

<sup>34</sup>) Prof Dr Zakiah Darajat, *Kejuruan Pendidikan Agama Islam*, (1974) Jakarta: Bulan Bintang, 1974, hlm 574-575

Dengan demikian maka ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan prestasi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Populasi dan Sampel

Menurut Sutrisno Hadi menjelaskan masalah populasi sebagai berikut  
*“Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut *Universum*”<sup>1</sup>* Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama

Menurut Surwadi (1990 : 48) menjelaskan masalah populasi sebagai berikut adalah seluas mana hal-hal yang tercangkup di dalam suatu penelitian. Hal-hal yang tercangkup berupa ruang, kejadian, dan obyek yang lain. Sedangkan seluas mana dapat dilihat dari satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi penelitian dan telah ditentukan dalam penelitian

Sedangkan menurut Marjuki (1996 : 220), populasi adalah kumpulan dari beberapa individu dalam suatu organisasi yang mempunyai batasan yang dapat dibagi-bagi. Maka dari batasan itu sendiri. Kehomogenan populasi ini di dasarkan pada kesamaan sistem yang dipakai, kesamaan bahan pelajaran yang ditempuh dengan alokasi yang disediakan untuk pengukuran bahasa Indonesia.

---

<sup>1</sup>) Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1984) hal 220



Sesuai dengan judul, tujuan penelitian serta pembahasan masalah, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban sebanyak 264 siswa

Menurut Winarno Surachmad "*Sampel adalah sebagian dari individu yang menjadi populasi, sebagian dari individu tersebut akan diteliti untuk memperoleh hasil yang berlaku bagi populasi*"<sup>2</sup> Pendapat tersebut dipertegas oleh pendapat Sutrisno Hadi bahwa "*Sampel adalah bagian individu yang diseleksi yang mampu mewakili populasi*"<sup>3</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto (1983 94), mengemukakan, "*Apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi*"<sup>4</sup> Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih

Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2006/2007 sebanyak 40 siswa

## **B Jenis dan Sumber Data**

### **a Jenis Data**

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam data, yaitu

#### **1 Data Kuantitatif yang meliputi**

<sup>2</sup>) Winarno Surachmad, *Dasar-dasar dan Teknik Research*, (Bandung CV Tarsito, 1986) hal 8

<sup>3</sup>) Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta Andi Offset, 1986), hal 70

<sup>4</sup>) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta, Bina Aksara, 1983), Hal 94

- Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 02 Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban
- Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMP Negeri 02 Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban

## 2 Data Kualitatif yang meliputi

- Korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Kewarganegaraan siswa SMPN 2 Jatirogo Kabupaten Tuban
- Data lain tentang hal yang berkaitan dengan permasalahan diselidiki

### b Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah person yaitu sumber daya yang bisa memberikan data berupa jawaban berupa lisan melalui wawancara atau jawaban secara tertulis yakni melalui angket. Person dalam hal ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang studi serta murid dan siswa SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban.

### C. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang pengumpulan data tersebut adalah

#### 1 Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung kepada obyek penelitian. Sebagaimana yang

dikatakan oleh Sutrisno Hadi, bahwa metode observasi adalah “Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”<sup>5</sup>

## 2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksudkan disini adalah suatu cara untuk menyimpulkan data berdasarkan dokumen, yang berupa tulisan atau laporan yang memuat tentang gejala. Dokumen tersebut merupakan hal yang penting atau suatu peristiwa yang disimpan atau diarsipkan. Metode ini juga dapat disebut metode historis sebagaimana dikemukakan oleh Prof DR Winarno Surachmad, M Sc Ed sebagai berikut

*“Metode dapat disebut historis atau dokumenter bila penyelidikan ditunjukkan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber gejala dalam masa lampau, pada metode dokumenter masih mungkin didalam penyelidikan mengenai masa sekarang disamping penyelidikan masa lampau”<sup>6</sup>*

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode dokumenter merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data berdasarkan dokumen yang berupa tulisan atau laporan yang memuat tentang gejala

Pengambilan data ini tidak dilakukan pada subyek yang melakukan gejala itu, tetapi pada berkas-berkas atau catatan yang memuat gejala tersebut

---

<sup>5</sup>) Ibid, hal 136

<sup>6</sup>) Winarno Surachmad, *Dasar-dasar dan Teknik Research*, (Bandung CV Tarsito, 1975), hlm 139

#### D. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah mengolah data yang telah diperoleh dari sampel dalam hal lain penulis menggunakan metode

- 1 Deskripsi yang bersifat eksplorasi, apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Suharsimi Arikunto)
- 2 Metode korelasi produk-moment Pengertian korelasi oleh Drs Anas Sudjono adalah hubungan antara dua variabel atau lebih Sedangkan menurut John W Best adalah hubungan antara dua atau lebih variabel yang berpasangan hubungan dua perangkat atau lebih Menurut Drs Anas Sudjono, korelasi antara dua variabel disebut product Moment karena korelasinya dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment yang dikorelasikan

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka mengkaji hipotesis dalam penelitian ini dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka diperlukan adanya teknik analisis data dari data-data yang telah terkumpul tersebut Maka, untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan teknik-teknik penganalisaan data sebagai berikut

##### a Teknik analisa data kualitatif

Teknik ini adalah dengan cara menunjukkan sifat sesuatu, misalnya baik sedang dan sebagainya Teknik ini dimaksudkan untuk membedakan atau membandingkan data teoritis dengan data yang diperoleh dan hasil penelitian

b Teknik analisa data kuantitatif

Teknik ini maksudnya adalah menganalisa data-data yang berbentuk angka-angka. Dari angka-angka tersebut kemudian diolah untuk mengetahui seberapa hasil yang ada.

Analisa data merupakan suatu kunci dari penelitian. Dari hasil analisis inilah akan diperoleh suatu dasar untuk menguji dan mengadakan suatu kesimpulan dari kegiatan penelitian. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan teknik yang dipergunakan.



– Sebelah Utara          Persawahan Penduduk

Keliling tanah seluruhnya adalah 411 m yang terdiri dari bangunan, halaman atau taman, lapangan olahraga, tubuh dan lain-lain. Jumlah siswa dari kelas VII sampai kelas IX pada tahun pelajaran 2008/2009 mencapai 751

2. **Visi dan Misi**

Visi SMP Negeri 02 Jatirogo adalah

Berprestasi, berbudaya dan berbudi pekerti berdasarkan IMTAQ

Misi SMP Negeri 02 Jatirogo adalah

- a Mewujudkan pengembangan kurikulum yang berwawasan daerah dan nasional (global)
- b Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c Mewujudkan lulusan yang cerdas berbudaya dan berbudi pekerti luhur
- d Mewujudkan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- e Mewujudkan prasarana dan sarana kependidikan yang berkualitas
- f Mewujudkan manajemen sekolah yang terampil dan standar
- g Mewujudkan penyelenggaraan biaya pendidikan yang memadai

- h Mewujudkan penyelenggaraan sistem pendidikan sesuai dengan tuntutan kurikulum
- i Mewujudkan penghayatan dan pengamalan syariat agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing

TABEL I

## PERLENGKAPAN KEGIATAN ADMINISTRASI

No	Perlengkapan Administrasi	Jumlah	Kondisi
1	Komputer / Laptop Tu	3	Baik
2	Printer TU	4	Baik
3	Mesin Stensil	5	Baik
4	Mesin Ketik	5	Baik
5	Brangkas	2	Baik
6	Lemari	5	Baik
7	Meja TU	10	Baik
8	Kursi TU	10	Baik
9	Meja Guru	40	Baik
10	Kursi Guru	40	Baik



**TABEL II**  
**PERLENGKAPAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

No	Perlengkapan KBM	Jumlah	Kondisi
1	Komputer / Laptop	20	Baik
2	Printer	2	Baik
3	LCD	1	Baik
4	Meja siswa	379	Baik
5	Kursi siswa	379	Baik

3 Keadaan guru dan tenaga lain di SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban pada saat dilaksanakan penelitian ini jumlah tenaga guru bidang studi dan tenaga lain yang ada di SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban seluruhnya berjumlah 54 dengan rincian jumlah guru 39 dan jumlah tenaga tata usaha sebanyak 15 orang. Sedangkan susunan tentang nama-nama dan tugas yang dijabatnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL III**  
**DAFTAR TENAGA GURU**  
**SMP NEGERI 2 JATIROGO KABUPATEN TUBAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

No	Nama/NIP/NIGTT	L/ P	Tempat Tgl Lahir	Status Kawin	TMT CPNS	TMT PNS	TMT Gol/Ruang	Pendidikan						Tugas 1		Status Guru
								Ijazah 1			Ijazah 2			Mengajar	Jam/ Ming- gu	
								TK	Jurusan	Th Lulus	TK	Juru- san	Th Lulus			
1	Drs Moh Fadil 130 907 390	L	Lamongan 15-11-1956	K	01-03- 1981	01-06- 1982	IV/a 01-10-2002	D1	B Ing	1980	S1	B Ing	1992	BP/BK	6	Kepsek PNS
2	Abu Amar S pd 131 264 032	L	Tuban 13-11-1961	K	01-03- 1983	01-11- 1984	IV/b 01-04-2007	D1	IPA	1982	S1	IPA	2000	IPA	24	Wakase k / PNS
3	Tarmaji Drs 131 830 623	L	Tuban 20-02-1963	K	01-02- 1989	01-05- 1990	IV/b 01-04-2008	S1	Geo	1988	-	-	-	IPS	16	PNS
4	Imam Muttazi, H Drs 131 981 143	L	Kediri 07-12-1962	K	01-03- 1990	01-09- 1991	IV/b 01-04-2008	S1	PAI	1989	-	-	-	PAI	24	PNS
5	M Sahri S Pd 131 838 610	L	Tuban 03-11-1964	K	01-03- 1989	01-08- 1990	IV/b 01-04-2009	D2	PMP	1988	S1	PMP	1994	PKn	24	PNS
6	Dalimin S Pd 131 772 812	L	Kranganyar 04-06-1962	K	01-03- 1995	01 12- 1989	IV/b 01-04-2009	D2	Mat	1987	S1	Mat	2000	Mat	24	PNS
7	Slamet Drs 132 094 417	I	Bojonegoro 16-08 1954	K	01-03- 1987	01-07- 1995	IV/b 01-04-2009	S1	PDU	1991	-	-	-	IPS	24	PNS
8	Firda Kurniawati S Pd 131 619 464	I	Gresik 16-07 1957	K	01-03- 1991	01 12- 1987	IV/b 01-04-2009	D2	PMP	1985	S1	PKn	2007	PKn	24	PNS
9	Elyana Idawati S Pd 131 908 414	P	Ponorogo 11-05-1966	k	01-03- 1984	01-05- 1991	IV b 01-04-2009	D3	Fisika	1988	S1	Fisika	1998	IPA/ Fisika	24	PNS
10	Sri Utami S Pd 131 275 259	P	Tuban 13-04 1962	k	01-03- 1990	01-11- 1984	IV b 01-04-2009	D1	B Ind	1982	S1	B ind	1999	B Ind	24	PNS
11	Lilik Harriyati S Pd 131 858 383	P	Rembang 10-02-1965	K	01-03- 1989	01-07- 1990	IV/a 01-10-2005	D3	B Ind	1987	S1	B ind	2001	B Ind	24	PNS
12	Dwi Endro G S Pd 131 763 236	I	Bojonegro 17-08-1966	K	01-03- 1988	01-05- 1989	IV/a 01-10-2007	D3	Penjas	1987	S1	B ind	2002	B Ind	24	PNS
13	Gen Suwaryono S Pd 131 757 583	I	Rembang 05-04-1963	K	01-12- 1987	01-03- 1988	IV/a 01-04-2008	D2	S Rupa	1986	S1	B ind	2002	B Ind	28	PNS

14	Ilham Aziz, Drs 131 948 878	L	Bojonegoro, 24-06-1965	K	01-03- 1991	01-04- 1992	IV/a 01-10-2008	D2	PAI	1985	S1	PAI	1990	PAI	24	PNS
15	Slamet, Amd Pd 131 871 471	L	Tuban, 17-05-1968	K	01-11- 1989	01-11- 1991	III /d 01-10-2006	D2	Mat	1987	D3	Mat	1997	Mat	24	PNS
16	Sri Sumiati, S Pd 132 046 319	P	Tulungagung , 03-05-1968	K	01-03- 1998	01-01- 2001	III /d 01-10-2007	S1	BIG	1993	-	-	-	BIG	24	PNS
17	Mujahadi, S Pd 132 046 319	L	Tuban, 17-05-1969	K	01-02- 1993	01-12- 1994	III /d 01-10-2007	D2	Ketram p	1990	-	-	2002	B Ind	28	PNS
18	Anip Dwi M, S Pd 132 046 319	L	Tuban, 13-03-1969	K	01-02- 1998	01-02- 2000	III /d 01-10-2007	S1	Mat	1992	-	-	-	Mat	24	PNS
19	Faktur Rozak, S Pd 510 148 462	P	Tuban, 01-03-1973	K	01-04- 2006	01-01- 2008	III /d 01-04-2006	S1	S Rupa	1999	-	-	-	S Budaya	28	PNS
20	Sucipto, Drs 510 193 329	L	Tuban, 30-03-1969	K	01-01- 2007	01-01- 2009	III /d 01-01-2007	S1	BIG	1992	-	-	-	BIG	24	PNS
21	Wahyu Sri H, S Pd 510 193 433	P	Tuban, 08-09-1971	K	01-01- 2007	01-01- 2009	III /d 01-01-2007	S1	PDU	1995	-	-	-	IPS	24	PNS
22	Ahmad Zamri, S Ag 510 233 250	L	Tuban, 06-04-1967	K	01-01- 2008	01-01- 2008	III /a 01-01-2008	S1	PAI	1993	-	-	-	Penjaskes / BP	20	CPNS
23	Sunardi, S Pd 510 232 842	L	Tuban, 20-05-1973	K	01-01- 2008	01-01- 2008	III /a 01-01-2008	S1	BIO	2000	-	-	-	IPA-BIO	24	CPNS
24	Winarti, Spd 510 233 041	P	Rembang, 22-10-1977	K	01-01- 2008	01-01- 2008	III /a 01-01-2008	S1	EKOP	2000	-	-	-	IPS	24	CPNS
25	Sulistiyorini S Pd 510 233 006	P	Wonogiri, 20-06-1979	K	01-01- 2008	01-01- 2008	III /a 01-01-2008	S1	B Ind	2002	-	-	-	B Daerah	28	CPNS
26	Wiwik Suparmin S Pd 510 232 659	P	Tuban, 20-11-1979	K	01-01- 2008	01-01- 2008	III /a 01-01-2008	S1	BIG	2002	-	-	-	BIG	24	CPNS
27	Sujarmingsih S Pd 510 232 977	P	Blora, 02-04-1977	K	01-01- 2008	01-01- 2008	III /a 01-01-2008	S1	Manaj Perkant or	1999	S1	B Ind	2007	TIK	26	CPNS
28	Nurul Qomariatin S Pd 510 232 828	P	Lamongan, 23-08-1979		01-01- 2008	01-01- 2008	III /a 01-01-2008	S1	BIO	2003	-	-	-	IPA-BIO	24	CPNS
29	Kadarwijati 017 225 2877	P	Tuban, 03-04-1973		BPNS	BPNS	06-07 1984	S1	B Ind	1987	-	-	-	IPS	24	GB
30	Ana Rahmawati, S Pd	P	Tuban, 21-06-1979		BPNS	BPNS	03-01 2005	S1	Mat	2001	-	-	-	Mat	24	GTT Sekolah
31	Wiwik Sri H SE	P	Tuban, 09-10-1978		BPNS	BPNS	03-01 2005	S1	Eko/ Akunt	2002	-	-	-	IPS	24	GTT Sekolah

32	Dwi Risna Rahayu S Pd	P	Tuban, 17-07-1983		BPNS	BPNS	02-01-2006	S1	BIO	2005	-	-	-	S Budaya	20	GTT Sekolah
33	Widhi Astutik, S Pd	P	Tuban, 07-07-1977		BPNS	BPNS	06-11-2006	S1	Fisika	2006	-	-	-	TIK	22	GTT Sekolah
34	Lia Meida Ruri S Pd	P			BPNS	BPNS	01-02-2008	S1	BIG	2007	-	-	-	Mulok BIG	22	GTT Sekolah
35	Yuliana Rahmawati S Psi	P			BPNS	BPNS	01-04-2009	S1	Psikologi	2000	-	-	-	BP/BK	-	GTT Sekolah
36	Yossi Sandi S Pd	I			BPNS	BPNS	01-04-2009	S1	Penjaskes Orkes	2007	-	-	-	Penjas Orkes	16	GTT Sekolah
37	Zainul Aris S Pd	L			BPNS	BPNS	01-07-2009	S1	B Ing	2008	-	-	-	Mulok BIG	30	GTT Sekolah
38	Eko Saputro S Pd	I			BPNS	BPNS	01-07-2009	S1	Penjaskes Orkes	2006	-	-	-	Penjas Orkes	12	GTT Sekolah
39	Fidvanto Nur C S Pd	L			BPNS	BPNS	01-08-2009	S1	B Ing	2006	-	-	-	B ing	20	GTT Sekolah

Jatirogo, 13 Juli 2009  
Kepala SMP Negeri 2 Jatirogo

**Drs YUDO BUDI SAMPURNO M Pd**  
Pembina  
NIP 130 907 390

**TABEL IV**  
**DAFTAR TENAGA TATA USAHA**  
**SMP NEGERI 2 JATIRGO KABUPATEN TUBAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010**

No	Nama/NIP/NIP TT	L/P	Status Kawin	Kelahiran		GOL	TMT	CAPEG TMT	TMT PNS	Pendidikan Sebelumnya			Pendidikan Terakhir			Tugas
				Tempat	Tanggal					Tk	Jurusan	Th Lulus	Tk	Jurusan	Th. Lulus	
1	Suherwidayanti 131 629 187	P	TK	Madiun	02-12-1956	III/b	01-04-2006	01-03-1986	01-03-1987		-	-	SMEA	Tata Buku	1974	PTU
2	Darmikan S Pd 131 675 284	L	K	Tuban	31-12-1964	III/a	01 10-2006	01-03 1987	01-03-1988	SM A	IPS	1990	S1	B indo	2002	Staf/Bendahara gaji
3	Zaenul Hadi 510 193 913	L	K	Tuban	04-05-1967	II/a	01-01-2007	01-01 2007	01-01-2009		-		SMA	IPS	1987	Staf/Presensi
4	Katrwik 510 193 878	P	K	Tuban	14-04-1971	II/a	01-01-2007	01-01 2007	01-01-2009			-	SMEA	Perkant	1990	Staf/Ketenagaan
5	Sutmi 510 232 942	P	K	Tuban	05 12-1981	II/a	01-01-2008	01-01-2008		SM K	Sekret	2000	PGSD D2	Gr Kelas	2007	Staf/Kesiswaan
6	Winarningsih 1919811124200 901200	P	K	Tuban	24-11-1981	II/a	01-07 2001	01-01-2009			-	-	SMK	Akuntansi	2000	Staf/Perpus
7	Sunardi 510 193 915	L	K	Tuban	23-07-1966	I/c	01-01 2007	01-01-2007				-	SMP	-	1985	Staf/Pesuruh
8	Suroto 991 005 021	L	K	Tuban	05-05-1985	BPN S	01-07 2006				-	-	SMA	IPA	2003	Staf/Pesuruh
9	Zaenal Arifin 991 005 022	L	TK	Tuban	11-09-1986	BPN S	01-08 2006				-	-	SMP	-	2003	Staf/Penjaga
10	Utomo 991 005 024	L	K	Tuban	01-11 1975	BPN S	01-06 2007				-		SMP	-	1992	Staf/Penjaga
11	Anggun Priyadi 991 005 025	L	TK	Tuban	29-12-1988	BPN S	20-08 2007				-		SMA	IPA	2007	Staf/Operator Komputer
12	Meri Wahyudi 991 005 026	L	TK	Tuban	31-03-1980	BPN S	01-07 2008					-	SMK	Elektronika	1999	Staf/Satpam
13	Elv Widyaningrum 991 005 027	L	K	Blora	23 12-1977	BPN S	01-07 2008					-	SMA	IPA	1996	Staf/Kopsisi
14	Daryanto 991 005 036	L	TK	Tuban	23-05-1985	BPN S	01-07 2009		-			-	SMA	IPA	2003	Staf/Satpam
15	Mashuri 991 005 037	L	K	Tuban	29 10-1979	BPN S	01-07 2009		-			-	SMA	IPS	1997	Staf/Pesuruh

Jatirogo 13 Juli 2009  
Kepala SMP Negeri 2 Jatirogo

**Drs YUDO BUDI SAMPURNO M Pd**  
Pembina  
NIP 130 907 390

4 Data tentang keadaan siswa SMPN 2 Jatirogo Kabupaten Tuban

Pada saat dilakukan penelitian jumlah siswa kelas VII A mencapai 40 siswa dan berikut ini adalah nama-nama siswa yang selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

**TABEL V**  
**DATA SISWA KELAS VII A SMPN 2 JATIROGO**  
**TAHUN AJARAN 2008 / 2009**

NO	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	L/P	KELAHIRAN		NAMA ORTU	PENDIDI KAN ORANG TUA	PEKERJAAN	ALAMAT
				TEMPAT	TANGGAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	7754	Agus Supandi	L	Tuban	20 Agustus 1994	SUTIONO	SD	Tani	Ds Jatiklabang
2	7755	Agus Wiprisono	L	Tuban	11 Maret 1994	SARJU	SD	Swasta	Ds Jombok
3	7756	Ahmad Syarifudin	L	Tuban	22 Januari 1994	YAKUB	SD	Tani	Ds Sadang
4	7757	Aris Prasetyo	L	Lamongan	19 Mei 1994	SUMALI	SMP	Perhutani	Ds Sekaran
5	7758	Candra Nirwanto	L	Tuban	28 Januari 1994	WASIMAN	SMP	Tani	Ds Sadang
6	7759	Dal Ahmad Joko Utomo	L	Tuban	16 Juni 1994	DARMAJI	SD	Tani	Ds Ngepon
7	7761	Elvi Ristiana	P	Tuban	16 Agustus 1994	LASMIN	SMP	Tani	Ds Sekaran
8	7762	Elvida Yuni Mustikasari	P	Tuban	23 Juni 1994	MUHARI	SMA	Swasta	Ds Sugihan
9	7763	Erlina	P	Tuban	14 Juli 1994	DARKO	SMA	Perhutani	Ds Sugihan
10	7764	Gilang Feriyanto	L	Tuban	16 Oktober 1994	SUNTARI	SD	Buruh Tani	Ds Wotsogo
11	7765	Heny Prasetowati	P	Tuban	16 Februari 1994	PARDI	SD	Perhutani	Ds Sugihan
12	7766	Ika Savitri	P	Tuban	16 Oktober 1994	KARDI	SMP	Swasta	Ds Sadang
13	7767	Isa Ubaidilah	L	Tuban	05 Nopember 1993	SUGIONO	-	Swasta	Ds Sadang
14	7768	Joko	L	Tuban	14 Februari 1993	JASMIDI	SD	Tani	Ds Demit
15	7769	Jumi Asih	P	Tuban	18 Februari 1994	SURADI	SD	Tani	Ds Sugihan
16	7770	Jumini	P	Tuban	17 Maret 1993	DJA'IS	SMP	Tani	Ds Sugihan
17	7771	Khumidatun Nafia	P	Tuban	01 Maret 1994	AHMAD SYAFI'I	SMP	Swasta	Ds Sidorejo
18	7772	Leni Oktaviani	P	Tuban	12 Oktober 1993	LAKIP	SD	Tani	Ds Dingil
19	7773	Liyana	P	Tuban	22 Juni 1993	TAMAJI	SD	Tani	Ds Sidomulyo

20	7774	Mas Hendro Karim	L	Tuban	29 Juni 1993	REBAN	SD	Tani	Ds Demit
21	7775	Mey Narti Rahayu	P	Tuban	06 Mei 1993	SUWARNO	SMP	Swasta	Ds Karang Tengah
22	7777	Moh Taofan M Nur	L	Tuban	19 Oktober 1993	RASDI	SPG	Pensiunan PN	Ds Besowo
23	7778	Muntianik	P	Tuban	14 Mei 1994	KASMUDI	-	Tani	Ds Sidomulyo
24	7779	Ngatmi	P	Tuban	15 Agustus 1993	TARMIN	SD	TANI	Ds Sidomulyo
25	7780	Noviana	P	Tuban	13 Nopember 1993	RASMAN	SMP	TANI	Ds Sugihan
26	7781	Nur Aisah	P	Tuban	03 Januari 1993	WARSIDI	SD	TANI	Ds Sadang
27	7782	Puji Lestari	P	Tuban	11 Oktober 1993	TUKIMAN	SD	TANI	Ds Ngepon
28	7783	Puji Rahayu	P	Tuban	28 Maret 1994	PATRUM	-	PNS	Ds Sidomulyo
29	7784	Purwadi	L	Tuban	18 Februari 1995	KASMAN	SD	SWASTA	Ds Tawaran
30	7785	Puri Wulan Sari Sugondo	P	Tuban	24 Mei 1993	MARSUGON DO	SMA	WIRASWASTA	Ds Jombok
31	7786	Reni Sri Wahyuni	P	Tuban	12 Juni 1994	DANURI	SMP	TANI	Ds Jatiklabang
32	7787	Siti Mauludiyah	P	Tuban	13 Oktober 1994	SUPARI	SD	TANI	Ds Bangilan
33	7788	Sri Lestari	P	Tuban	14 Juli 1994	TONO	SD	SWASTA	Ds Dingil
34	7789	Suliswati	P	Tuban	10 Agustus 1993	GANDU	SD	TANI	Ds Besowo
35	7790	Sumarsini	P	Tuban	15 Juni 1995	DARSUM	SD	TANI	Ds Jatiklabang
36	7791	Susrini	P	Tuban	29 Mei 1993	SLAMET	SD	SWASTA	Ds Bader
37	7792	Suyoto	L	Tuban	21 Nopember 1992	SUKADI	-	TANI	Ds Kedung jambangan
38	7793	Viki Dwi Santoso	L	Surabaya	13 Januari 1993	SUKAR-TONO	SMA	TANI	Ds Kebonharjo
39	7794	Waha	L	Tuban	27 Nopember 1993	TASRIP	SD	-	Ds Demit
40	7795	Windarsih	P	Tuban	07 Mei 1993	KASNAWI	SD	-	Ds Sidomulyo

Jatirogo,  
Kepala SMP Negeri 2 Jatirogo

Drs. YUDO BUDI SAMPURNO, M Pd  
Pembina Tk I  
NIP 130524 088

## 2 Data tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam pembahasan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan penelitian dan untuk mencapai tujuan penilaian dan disamping itu untuk membuktikan untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan

Berikut ini adalah data tentang deviasi tiap-tiap skor variabel X dan Y Untuk variabel X diberi tanda  $x$  kecil dan variabel Y diberi tanda  $y$  kecil adapun cara mencarinya adalah dengan membandingkan antara tiap-tiap skor dari suatu variabel dengan mean (nilai rata-rata) Perbandingan tersebut dikemukakan dalam bentuk dibawah ini

**TABEL VI**

### **DEVIASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No	X	$x$	$x^2$
1	7	-0 85	0 7225
2	8	0 15	0 0225
3	8	0 15	0 0225
4	8	0 15	0 0225
5	7	-0 85	0 7225
6	8	0 15	0 0225
7	7	-0 85	0 7225
8	8	0 15	0 0225
9	8	0 15	0 0225
10	7	-0 85	0 7225
11	8	0 15	0 0225



12	7	-0 85	0 7225
13	8	0 15	0 0225
14	8	0 15	0 0225
15	8	0 15	0 0225
16	8	0 15	0 0225
17	9	1 15	1 3225
18	8	0 15	0 0225
19	7	-0 85	0 7225
20	8	0 15	0 0225
21	8	0 15	0 0225
22	8	0 15	0 0225
23	8	0 15	0 0225
24	8	0 15	0 0225
25	8	0 15	0 0225
26	8	0 15	0 0225
27	8	0 15	0 0225
28	8	0 15	0 0225
29	7	-0 85	0 7225
30	8	0 15	0 0225
31	8	0 15	0 0225
32	8	0 15	0 0225
33	8	0 15	0 0225

34	8	0 15	0 0225
35	8	0 15	0 0225
36	3	0 15	0 0225
37	8	0 15	0 0225
38	8	0 15	0 0225
39	8	0 15	0 0225
40	8	0 15	0 0225

TABEL VII

## DEVIASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No	Y	y	$y^2$
1	8	-0 075	0 00562
2	8	-0 075	0 00562
3	8	-0 075	0 00562
4	8	-0 075	0 00562
5	8	-0 075	0 00562
6	8	-0 075	0 00562
7	7	-1 075	1 15563
8	8	-0 075	0 00562
9	8	-0 075	0 00562
10	7	-1 075	1 15563
11	8	-0 075	0 00562

12	7	-1 075	1 15563
13	8	-0 075	0 00562
14	8	-0 075	0 00562
15	8	-0 075	0 00562
11	8	-0 075	0 00562
12	8	-0 075	0 00562
13	8	-0 075	0 00562
14	8	-0 075	0 00562
15	8	-0 075	0 00562
16	8	-0 075	0 00562
17	9	0 925	0 85563
18	8	-0 075	0 00562
19	8	-0 075	0 00562
20	8	-0 075	0 00562
21	8	-0 075	0 00562
22	8	-0 075	0 00562
23	8	-0 075	0 00562
24	8	-0 075	0 00562
25	8	-0 075	0 00562
26	8	-0 075	0 00562
27	8	-0 075	0 00562
28	8	-0 075	0 00562

29	7	-1 075	1 15563
30	9	0 925	0 85563
31	9	0 925	0 85563
32	9	0 925	0 85563
33	9	0 925	0 85563
34	9	0 925	0 85563
35	8	-0 075	0 00562
36	8	-0 075	0 00562
37	8	-0 075	0 00562
38	8	-0 075	0 00562
39	8	-0 075	0 00562
40	8	-0 075	0 00562

## B ANALISA DATA

Sesuai yang dikemukakan di atas, yakni pada teknik penyajian data bahwa data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1 Data letak SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban

Dari data yang ditulis, dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban mempunyai letak yang geografis, yaitu tepatnya di batas-batas daerahnya serta lokasi yang memungkinkan sekali untuk dapat dijangkau dari berbagai arah oleh para siswa, karena tempatnya di dekat jalan raya

Jadi dengan batas-batas yang strategis dan batas-batas yang sangat tepat untuk suasana belajar / pendidikan Maka sangat mendukung sekali untuk perkembangan yang lebih bagus dimasa yang akan datang

- 2 Data tentang keadaan guru dan tenaga lain di SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban

Keadaan guru di SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban berdasarkan jumlah yang ada pada data, menunjukkan jumlah yang memadai dalam memenuhi kebutuhan dan melaksanakan pendidikan di sekolah tersebut

Adapun mengenai kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh guru-guru di SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban sudah sesuai dengan bidang studi yang dipegang

- 3 Data tentang keadaan siswa berdasarkan hasil observasi adalah berjumlah 264 siswa (keseluruhan) Berdasarkan jumlah murid yang cukup besar tersebut, proses belajar dan mengajar dapat penulis katakan bahwa sekolah tersebut sangat diminati masyarakat sekitarnya

Setelah penulis berhasil mengumpulkan data dari penelitian tersebut, maka yang penulis lakukan adalah menganalisis hasil penelitian atau dengan cara tertentu agar data tersebut dapat dipertanggungjawabkan

Mencari nilai korelasi .

$$\frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{5,30}{\sqrt{(7,1)(9,93)}} = \frac{5,30}{8,39} = 0,631$$

**TABEL VIII**

**KLASIFIKASI DATA UNTUK PERSIAPAN PEMBUKTIAN HIPOTESIS  
YANG TELAH DIAJUKAN**

No	X	Y	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	7	8	-0 85	-0 075	0 06375	0 7225	0 00562
2	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
3	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
4	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
5	7	8	-0 85	-0 075	0 06375	0 7225	0 00562
6	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
7	7	7	-0 85	-1 075	0 91375	0 7225	1 5563
8	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
9	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
10	7	7	-0 85	-1 075	0 91375	0 7225	1 5563
11	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
12	7	7	-0 85	-1 075	0 91375	0 7225	1 5563
13	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
14	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
15	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562

16	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
17	9	9	1 15	0 925	1 06375	1 3225	0 85563
18	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
19	7	8	-0 85	-0 075	0 06375	0 7225	0 00562
20	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
21	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
22	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
23	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
24	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
25	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
26	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
27	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
28	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
29	7	7	-0 85	-1 075	0 91375	0 7225	1 5563
30	8	9	0 15	0 925	0 13875	0 0225	0 85563
31	8	9	0 15	0 925	0 13875	0 0225	0 85563
32	8	9	0 15	0 925	0 13875	0 0225	0 85563
33	8	9	0 15	0 925	0 13875	0 0225	0 85563
34	8	9	0 15	0 925	0 13875	0 0225	0 85563
35	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
36	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
37	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562

38	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
39	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562
40	8	8	0 15	-0 075	-0 01125	0 0225	0 00562

#### a Pembuktian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya berbunyi ada korelasi positif antara prestasi belajar bidang studi pendidikan agama dengan bidang studi pendidikan kewarganegaraan pada siswa SMP Negeri 02 Jatirogo kabupaten Tuban. Untuk membuktikan hal tersebut maka hipotesa kerja perlu dirubah menjadi hipotesa nihil yang berbunyi tidak ada korelasi antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan pendidikan kewarganegaraan pada siswa SMP Negeri 02 Jatirogo kabupaten Tuban.

Sebagaimana dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa untuk membuktikan hal tersebut digunakan teknik koefisien product moment yang rumusnya

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

#### b Menarik Kesimpulan

Karena pada taraf signifikansi 5 % = 0 13, 1 % = 0 403, hasil dari  $r_{xy}$  lebih besar  $N = 40$ , maka dengan demikian berarti  $r_{xy}$  signifikansi sebagai konsekuensinya hipotesis kerja diterima dan



hipotesis nihil ditolak Oleh karena itu dapat ditarik dan diambil kesimpulan bahwa ada korelasi positif antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan pendidikan kewarganegaraan pada siswa SMP Negeri 02 Jatirogo Kabupaten Tuban

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengikuti pembahasan skripsi yang sederhana ini maka untuk lebih mengkongkritkan permasalahannya di bawah ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut

- 1 Secara teoritis
  - a Mata pelajaran agama Islam adalah sangat penting dalam usaha menanamkan sikap mentaati perintah-perintah Allah SWT yang dasarnya diangkat dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, tujuannya membentuk akhlak yang baik dan tumpuhannya langsung kepada Allah SWT
  - b Sejalan dengan agama Islam dalam penentuan pribadi yang utuh dan akhlak yang mulia, mak pendidikan kewarganegaraan disusun dan dijabarkan berdasarkan Tap MPR RI No IV/ MPR/ 1983 juga mengemban tugas untuk mempertinggi budi pekerti dan memperkuat kepribadian bangsa Indonesia
  - c Belajar adalah perubahan-perubahan perilaku yang dituntut adalah sedikitnya meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor

d Mata pelajaran pendidikan agama Islam dan pendidikan kewarganegaraan mempunyai titik temu dan hubungan yang positif serta saling menunjang antara keduanya

## 2 Secara Empiris

a Pelaksanaan proses belajar dan mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan disesuaikan dengan materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum

b Prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan mata pelajaran kewarganegaraan bagi siswa SMP Negeri 02 Jatirogo kabupaten Tuban pada tahun ajaran 2009/2010 ada korelasi yang positif

## B. Saran-saran

Dari beberapa butir kesimpulan di atas, perlu disampaikan saran-saran bagi semua pihak yang berkepentingan khususnya bagi pengelola dan penanggung jawab SMP Negeri 02 Jatirogo kabupaten Tuban serta bagi guru mata pelajaran, baik pendidikan agama maupun pendidikan kewarganegaraan, adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut

1 Keberhasilan adalah suatu pendidikan oleh guru dan siswanya serta sarana dan prasarana yang memadai, karena itu perlu sekali diperhatikan hal-hal tersebut agar tujuan pendidikan yang hendak dicapai itu terwujud dengan baik dan lancar

2 Disamping itu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha pendidikan juga perhatian orang tua terhadap anaknya, oleh

karena itu perlu diciptakan hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua murid dan begitu juga terhadap masyarakat sekitarnya

## DAFTAR APUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh, Drs H , *Penyelenggara Madrasah Peraturan Perundangan Jilid II*, (Jakarta , PN Dharma Bhakti 1999
- Anas Sudijono, Drs *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta, Rajawali Pers, 1987
- Beeby CE, *Pendidikan di Indonesia Penelitian dan Pedoman perencanaan*, (Jakarta, LP3E, 1980)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta, yayasan penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, Khatoda 1990)
- , *Panitia Penyelenggara UAN KKM Madrasah Tsanawiyah Salafiyah As-syafi'iyah*, surat keputusan Nomor MS I/I/A 2007/2008
- , *Lembaga Administrasi Negara, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor 193/C/Kep/I 85
- UAN dan gagasan penghapusannya, keresahan tentang angka ketidak lulusan, (Yogyakarta, yogya post, 24 Mei 2001)
- Evektivitas pemakaian nilai UAN, (Yogyakarta, Yogya post, 10 Mei 2001)
- Hadari Nawawi, DR *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta, Haji Masagung, 1987)
- Ing S Ulibukit karo-karo, Drs *Metodolaogi Pengajaran* (Salatiga, CV Saudara, 1984)
- John M Encholes dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta, Gramedia, Cet 12 1984)
- John M Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1992)
- Liang Gie The, *Efesiensi Kerja Bagi Aparatur Administrasi NI* (Yoogyakarta, Balai Pembinaan Administrasi, UGM 1986)

- Marzuki, Drs *Metodologi Riset*, (Yogyakarta, BP Fakultas Ekonomi UII, 1982)
- Masri Singarimbuan, *Metodologi Penelitian sivevei* (Jakarta, LP3LS 1985)
- Mukti Ali, *Beberapa Masalah Pendidikan di Indonesia cet I* (Yogyakarta, PN Yayasan Nida 1995)
- Ngalim Purwanto, Drs *Administrasi Pendidikan* (Jakarta mauitara 1994)
- Poerwadarmanta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta PN Balai Pustaka, 1986
- Pro dan Kontra Tentang UAN (Jakarta, Kompas, 26 Mei 2001)
- Salim Bahreisy, H, *Terjemah Riyadlus Sholihin II*, (Bandung PT Al-Ma'arif, 1987)
- Sardjuli, Drs *Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta Fak Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1994)
- Sondang, P Siagian, MPA Phd, *Peranan staf dan manaaajemen*, (Jakata, Gunung agung, 1984)
- Suharsimi Arikunto, DR , *Prosedur Penealitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta 1991)
- Sutrisano Hadı, Prof Drs , *Metodologi Research* Jilid I (Yogyakarta Fak Psikologi UGM 1986)
- Sutari Imam Bernadiba, Prof Drs *Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta, FIP IKIP 1980
- , *Dasar-dasarPenidikan Perbandingan* (Yogyakarta Institut Perss IKIP, 1981)
- Usulan Penghapusan UAN Dinilai Tak Relevan (Yogyakarta Yogva post 30 Mei 2001)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**“SUNAN GIRI BOJONEGORO”**  
 JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358  
**KARTU KONSULTASI  
 MAHASISWA**

Nama Siti Maryam Semester IX  
 No Pokok 2008550102258/20084055 Dosen Dr. Sugeng M.Pd  
 Judul 0001202151  
**“Studi korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam  
 dengan Pendidikan Kewarganegaraan pada SMP N 02 Jatirogo  
 Kabupaten Tuban”.**

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
19/09 19/09	proposal	[Signature]
20/09 11	Perbaikan bab III dan IV konten	[Signature]
01/10 13	Makl - IV dan V	[Signature]

**CATATAN**

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
 Fakultas bersamaan dengan paper  
 asal / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, 13-10-09

Ketua,

Dr. H. Moh. Mawid M.Pd



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

KARTU KONSULTASI  
MAHASISWA

Nama Jiti Maryam Semester IX

No Pokok 200855010258/20084055 Dosen Dr. Moh. Salim

Judul **"Studi korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Kewarganegaraan pada SMP N 02 Jatirogo Kabupaten Tuban"**

tanggal	Naschat yang diberikan	Parap Dosen
19/09 1/10	Dpt. klm. jltan	[Signature]
18/09 1/10	Perlu diskusi dgn kegiatan mangrove Apar. pemeliharaan	[Signature]
12/09 1/10	Dlm khsr. jngan dgn. dpt. dpt. 1/10 ke. Uptan Mangrove	[Signature]

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
Fakultas Uersam (in dengan paper /  
u. alih kripsi yang diserahkan

Bojonegoro 13 - 10 - 00

Ketua

Dr. Moh. Salim M.Pd